

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Latar belakang

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat berperan bagi kemajuan suatu bangsa dan negara didunia, dengan adanya pendidikan maka SDM juga akan semakin meningkat, dengan melalui tingkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat yang atas yaitu perguruan tinggi. PT sebagai lembaga yang mencetak mahasiswa untuk menjadi manusia yang memiliki ketangguhan dan keterampilan (life skill) dalam bidangnya khususnya dalam bidang akademik selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang akan berimbas pada kualitas lulusannya. Termasuk dalam hal ini adalah Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu PT di Yogyakarta yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru juga harus meningkatkan kualitas kelulusannya agar dapat bersaing dalam dunia pendidikan baik dalam skala nasional maupun skala internasional.

Salah satu dari visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta adalah mengembangkan, menyiapkan serta menghasilkan guru/tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap, serta pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. Oleh karena itu, usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Secara spesifik, visi dari mata kuliah PPL adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sementara misi PPL terbagi dalam empat hal. Pertama, menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Kedua, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan. Ketiga, memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga kependidikan. Yang terakhir, mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Beberapa dimensi persyaratan sebagai guru yang tidak hanya menguasai materi dan ketrampilan mengajar, tetapi juga sikap dan kepribadian yang luhur perlu dimiliki oleh seorang guru. Hal ini sesuai dengan teori empat dimensi kompetensi guru yang mencakup kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, serta kompetensi sosial.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga akademis (profesional kependidikan).

Secara umum, kegiatan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi:

- a. Observasi lapangan
- b. Penyusunan perangkat pembelajaran meliputi silabus, KKM, RPP, Program semester dan program tahunan, serta rancangan minggu efektif.
- c. Pelaksanaan Praktik Mengajar
 - i. Latihan mengajar terbimbing
 - ii. Latihan mengajar mandiri
- d. Penyusunan Laporan PPL

2. Kondisi SD Negeri Ngeposari

Untuk dapat menjalankan pekerjaan dengan baik sudah sepantasnya kita faham terlebih dahulu terhadap situasi dan kondisi tempat yang kita tinggali. Upaya pengenalan dan pemahaman terhadap SD Negeri Ngeposari, telah dilaksanakan tim PPL UNY 2014 pada masa observasi, sejak tanggal 2 Februari 2011 sampai dengan tanggal 13 Februari 2014. Upaya tersebut kembali dilaksanakan sejak penerjunan KKN PPL pada tanggal 1 Juli 2014 hingga tanggal 17 September 2014. Adapun kondisi umum dari SD Negeri Ngeposari adalah sebagai berikut:

a. Sekilas tentang sejarah SD Negeri Ngeposari

Pada kelahiran, SD Negeri Ngeposari bernama SD Negeri Ngeposari. Didirikan pada tahun 1951 oleh tokoh-tokoh pecinta pendidikan, beralamat di padukuhan Ngepos, Desa Ngeposari, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul yang letaknya dekat dengan jalan raya dan dekat pula dengan SD Negeri Ngeposari II yang jaraknya kurang lebih 1 km. Bangunan SD Ngeposari pun sudah berupa tembok dengan memiliki sedikit halaman sekolah dan memiliki sedikit muridsaat awal dibuka. Tapi beberapa tahun SD Negeri Ngeposari berdiri semakin banyak murid yang masuk. Maka SD Negeri

Ngeposari dipecah menjadi dua yaitu SD Negeri Ngeposari I dan SD Negeri Ngeposari III yang letaknya berdekatan bahkan menjadi satu lokasi.

Baru sekitar tahun 2000 SD Negeri Ngeposari I dengan SD Negeri Ngeposari III digabung lagi menjadi satu dengan nama SD Negeri Ngeposari. jadi gedung yang dulu dijadikan SD Negeri Ngeposari III sekarang menjadi bangunan SD Negeri Ngeposari.

b. Kondisi fisik

Untuk dapat menjalankan pekerjaan dengan baik sudah sepantasnya kita faham terlebih dahulu terhadap situasi dan kondisi tempat yang kita tinggali. Upaya pengenalan dan pemahaman terhadap SD Negeri Ngeposari, telah dilaksanakan tim PPL UNY 2014 pada masa observasi. Upaya tersebut kembali dilaksanakan sejak penerjunan KKN PPL pada tanggal 2 Juli 2014 hingga tanggal 17 September 2014. Adapun kondisi umum dari SD Negeri Ngeposari adalah sebagai berikut :

SD Negeri Ngeposari yang terletak di padukuhan Ngepos, Ngeposari, Semanu, Gunungkidul, lokasinya cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya namun suasananya cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar karena letaknya agak menjorok ke dalam.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan baik observasi kondisi fisik maupun non fisik sekolah, secara umum kondisi SD Negeri Ngeposari sudah baik. Selama observasi anggota PPL juga sudah berdiskusi dengan Kepala Sekolah, dewan guru, karyawan dan komponen sekolah yang lain. Secara garis besar kondisi SD Negeri Ngeposari dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Potensi Fisik.

SD Negeri Ngeposari memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang cukup lengkap. Sarana dan prasarana pendidikan tersebut antara lain ruang kelas dan fasilitas

1. Lampu penerangan
2. Papan tulis
3. Meja guru dan meja siswa
4. Kursi guru dan kursi siswa

Sarana lain yang dimiliki ;

1. Ruang Kepala Sekolah
2. Ruang guru
3. Ruang aula

- 4. Perpustakaan
- 5. Ruang UKS
- 6. Ruang gudang alat OR

Fasilitas Sekolah

- a. Ruang perpustakaan
Ruang perpustakaan bagus karena sudah memiliki gedung khusus perpustakaan yang baru dibangun 2 tahun yang lalu.Buku-buku tertata rapi, suasana bersih sehingga membuat anak-anak termotifasi untuk gemar membaca di perpustakaan.
- b. UKS
Memiliki fasilitas satu buah tempat tidur lengkap dengan bantal dan selimut.Kotak PPPK ada dan lengkap dengan obat obatan seperti: antalgin,Antimo,parasetamol,obat merah dan minyak angin.kain kasa plaster ,kapas dan spalek. Setiap harinya ada petugas piket yang jaga di ruang UKS.
- c. Ruang Guru
Ruang guru cukup baik penataannya sehinga antar guru dapat saling berkomunikasi dengan baik,hanya saja dokumen dan buku-buku kurang ttertata dengan baik.
- d. Ruang kelas
Ruang kelas cukup baik ,papan informasi dan struktur kelas cukup lengkap dengan penataan buku-buku pegangan siswa yang ditata di rak yang berada diruang kelas bagian belakang.
- e. Halaman
Terdapat dua halaman yang dapat difungsikan sebagai kegiatan olahraga dan upacara sekolah.
- f. WC
WC terletak ditempat yang strategis sehingga mudah dijangkau setiap ruang.kebersihan dan kerapian cukup baik.tapi belum ada tanda WC mana yang digunakan untuk laki-laki dan mana yang digunakan untuk perempuan sehingga perlu dibuatkan tanda pembagiannya.WC guru dan siswa letaknya juga sudah terpisah.

2.Potensi Nonfisik

- a. personalia Kepala Sekolah
 - Kepala Sekolah : 1 kepala sekolah bersetatus PNS
 - Staf pengajar : 12 orang
 - Karyawan : 1 orang

Penjaga sekolah : 1 orang

b. Jumlah siswa

SD Negeri Ngeposari tahun pelajaran 2014/2015 memiliki sebanyak 148 siswa. Terdiri dari 77 siswa laki-laki dan 71 siswa perempuan. Siswa SD Negeri Ngeposari berasal dari golongan yang bervariasi, namun memiliki semangat belajar yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil prestasi yang diraih baik dari bidang akademik maupun non akademik

c. Potensi guru.

Jumlah guru yang bertugas di SD Negeri Ngeposari adalah 12 orang guru. Guru-guru nya memiliki dedikasi yang tinggi bagi pendidikan. Para guru selalu memotivasi siswa, berinteraksi dengan siswa, dan penyampaian materi yang menarik perhatian siswa sehingga siswa selalu semangat dalam belajar.

Antusiasme guru-guru dalam mengikuti pelatihan, penataran maupun seminar-seminar bagi guru juga cukup menambah pengalaman sehingga pembelajaran di kelas lebih inovatif dan kreatif.

d. Potensi karyawan

Para karyawan SD Negeri Ngeposari memiliki produktivitas yang cukup baik yakni sesuai dengan tugasnya masing-masing. Kedisiplinan karyawan juga cukup diperhatikan dengan adanya tata tertib yang harus dipatuhi.

B. PERUMUSAN PROGRAM, RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan analisis situasi dari kondisi fisik dan non fisik SD Negeri Ngeposari, maka bidang kegiatan yang akan diterapkan dalam kegiatan PPL UNY 2014 adalah :

1. Praktek Mengajar.

a. Kegiatan Belajar Mengajar

- Proses persiapan
- Pelaksanaan
- Evaluasi

b. Penyusunan Laporan

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Persiapan Pelaksanaan Program KKN Jurusan

Persiapan yang dilakukan dikampus yaitu pembekalan PPL di FIK dilaksanakan pada bulan Juni. Sedangkan persiapan yang dilakukan dilingkungan sekolah adalah observasi lingkungan sekolah. Observasi tersebut bertujuan untuk mengetahui keadaan sekolah dan sebagai bahan acuan untuk menyusun program agar program yang disusun dan dikerjakan oleh mahasiswa sesuai dengan kebutuhan sekolah. Terutama yang mendukung proses pembelajaran penjasokes. Sarana pendukung penjasokes yang dimiliki oleh SD Negeri Ngeposari sarana dan prasarana yang dimiliki belum cukup lengkap. Untuk mencoba mengoptimalkan pemberdayaan potensi yang ada di SD Negeri Ngeposari, mahasiswa praktikan jurusan PKS/ pendidikan jasmani kesehatan mencoba mengadakan program kerja yang sesuai dengan hasil observasi PPL.

Pembuatan sarana pembelajaran dalam bentuk modul dan soal latihan. dilaksanakan saat PPL akan berlangsung.

2. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan

Pengajaran mikro (*micro teaching*)

Kegiatan Pengajaran mikro teaching merupakan prasyarat yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan praktek pengalaman lapangan (PPL). Kegiatan tersebut dilaksanakan selama pada semester 2 ,masuk sebagai salah satu mata kuliah.

Kegiatan mikro merupakan kegiatan praktek mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai peserta didiknya. Dalam kegiatan tersebut mahasiswa dikenalkan sebagai mana kondisi seperti disekolah atau dikelas dalam bentuk miniature. Proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada saat *micro teaching* harus berdasarkan pada perangkat mengajar yang sudah dipersiapkan oleh mahasiswa, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Progam Tahunan (Prota), Progam semester (Promes) dan materi lainnya yang terkait. Dengan begitu mahasiswa akan terbiasa dengan mempersiapkan semua perangkat pembelajaran pengajaran, seperti kondisi dilapangan yang nanti akan dihadapinya.

1. Pelaksana Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan dari Jurusan Pendidikan Penjaskes yang melakukan praktik di SD Ngeposari berada dibawah bimbingan guru mata pelajaran penjaskes, yaitu Ibu Istirahayu,S.Pd.

a. Praktik Mengajar

Kegiatan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan termandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan latihan mengajar yang dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan praktikan yang dilakukan didalam kelas sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Adapun tahapan dalam praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- Persiapan Mengajar
- Mempelajari bahan yang akan diajarkan atau disampaikan
- Menentukan metode yang akan digunakan untuk bahan pembelajaran
- Mempersiapkan media yang sesuai
- Mempersiapkan perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Buku pegangan materi yang akan disampaikan, Referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Selama Mengajar

Pendidikan Jasmani

Kegiatan Mengajar di Luar Kelas/ Praktek

i. Membuka Pelajaran

Adapun yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah sebagai berikut :

- Mengucapkan salam dan berdo'a
- Mepresensi siswa
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang disampaikan
- Memberikan motivasi yang berkaitan dengan materi yang disampaikan

ii. Kegiatan Inti (menjelaskan materi yang akan diberikan).

Ada beberapa hal yang menjadi perhatian mahasiswa praktikan dalam menyampaikan materi, yaitu :

a) Penguasaan Materi

Menjadi seorang tidaklah mudah dalam penyampaian materi, harusnya guru harus sudah menguasai materi yang akan diajarkan pada siswanya, apabila guru tersebut tidak menguasai materi, semua materi yang diajarkan tidak akan tercapai juga tujuannya materi yang disampaikannya, manakala apabila guru tidak dapat menjawab pertanyaan muridnya, hal tersebut dapat menurunkan nama baik guru didepan muridnya.

b) Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam penggunaan metode pembelajaran, seorang guru hendaknya memilih metode yang diajarkan tersebut menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Seorang guru Sosiologi menggunakan metode yang mengutamakan analitis dan sedikit ceramah, misalnya metode diskusi, guru memberikan permasalahan pada siswanya kemudian sesuai dengan materi yang disampaikan siswa diajak untuk berdiskusi, agar mampu berpikir secara analitis

Menutup, Mengevaluasi Pembelajaran

Guru dalam menutup pembelajaran pada prosesnya, menutup pelajaran dengan berdo'a masing-masing menurut agamanya dan kepercayaannya. Namun sebelum berdo'a guru memberikan evaluasi pada siswa tersebut tentang materi pembelajaran sehingga siswa akan mengerti hakekat materi yang disampaikan dalam pembelajaran tersebut, serta guru memberikan bimbingan bagi siswanya

dengan rasa kasih sayang sehingga para siswa akan terasa lebih kekeluargaan dalam proses pembelajarannya.

JADWAL MATERI PEMBALAJARAN

Hari/tanggal	Materi pembelajaran	Penanggung Jawab
Kamis ,17 Juli 2014	Kebersihan pakaian	Moh Joni Nayoko
Sabtu , 9 Agustus 2014	Gerakan manipulatif	Moh Joni Nayoko
Kamis, 14 Agustus 2014	Pola gerak non lokomotor	Moh Joni Nayoko
Kamis,21 Agustus 2014	Gerak dasar manipulatif	Moh Joni Nayoko
Rabu,27 Agustus 2014	Dasar atletik nomor lempar	Moh Joni Nayoko
Selasa,2 September 2014	Lompat jauh	Moh Joni Nayoko
Senin ,8 september 2014	Permainan kasti	Moh Joni Nayoko
Sabtu, 13 september 2014	Gerak dasar non lokomotor	Moh Joni Nayoko

B. Analisis Hasil

1. Analisis Pelaksanaan Program PPL

Program yang dilaksanakan oleh tim PPL UNY 2014 hampir seluruhnya berjalan dengan lancar. Program- program utama yang dirancang sebagian besar dapat terlaksana. Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan pada awal observasi disekolah dan direncanakan pada awal bulan Juli sampai tanggal 17 September 2014, dengan baik tanpa ada hambatan yang berarti.

2. Analisis Pelaksanaan praktik pengalaman mengajar

Pelaksanaan progam pratik pengalaman mengajar PPL dimulai pada bulan Juli minggu ke tiga pada tanggal 17 Juli Kelas III,9 Agustus Kelas I,14 Agustus Kelas III,21 Agustus Kelas II ,27 Agustus V,2 September KelasV I ,8 September

Kelas IV,13 September Kelas I. Sebagai calon guru pada saat pertama kali mengajar terasa lebih cepat mendapatkan respon dari para siswa-siswa SD Negeri Ngeposari, dan disaat memulai mengajar didepan sudah seperti guru. Mahasiswa terlebih dahulu merancang semua perangkat pembelajaran, dari RPP, silabus, promes, prota, evaluasi, dan memberikan nilai bagi siswa- siswa saat pembelajaran kegiatan belajar mengajar.

Sehingga mahasiswa tersebut dalam kegiatan pembelajarannya sudah terancang dengan matang dan proses belajar mengajarpun berjalan dengan rapi, lancar, dan tanpa gangguan apapun. Mahasiswa juga diajarkan untuk menggunakan perasaannya dalam kegiatan mengajar supaya para siswa tersebut mampu mengikuti proses pembelajarannya. Pada pendidikan olahragan khususnya dalam proses pembelajaran diluar kelas/ pratik olahraga siswa senang dalam proses pembelajarannya, karena para siswa dalam pembelajaran diluar kelas mereka hanya bermain, sehingga guru harus dapat memanfaatkan dengan baik.

BAB III

PENUTUP

Kesimpulan

Guru mampu memberikan yang terbaik buat siswanya dalam pembelajaran. Sebagai calon guru mahasiswa sudah mendapatkan gambaran menjadi seorang guru dengan melaksanakan program praktik pengalaman lapangan, sehingga mahasiswa mampu melaksanakan semua tugas menjadi guru, dari semua misalnya merancang perangkat pembelajaran, dan guru mampu memberikan proses belajar mengajar dengan baik dan mampu menjadikan siswanya menjadi siswa yang teladan. Guru juga dapat memberikan kegiatan belajar mengajar dan guru harus memiliki jiwa mantap dan seorang guru untuk menjadi seorang tenaga yang profesional

Saran

Sebagai calon guru memang tidaklah mudah, guru harus merancang semua yang digunakan dalam proses pembelajaran/ merancang semua perangkat pembelajaran, supaya dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar. guru juga harus kreatif dalam memanfaatkan media, sarana dan prasarana apabila mengajar pada tempat pembelajaran yang hanya dengan sarana yang mencukupi, dan mampu menjadi seorang guru profesional dan menjadi seorang yang patut disegani.